

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain cross sectional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada suatu pengumpulan dan analisis data yang berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diteliti dengan metode kuantitatif ini akan diperoleh signifikansi hubungan antar variable. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap narkoba pada remaja.

2.2 Populasi & Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.

Dilihat dari pengertian diatas maka langkah awal yang peneliti akan lakukan yaitu melakukan pendataan terhadap sikap remaja terhadap narkoba yang ada di SMAN 17 Samarinda. Kemudian Populasi yang akan diambil berasal dari siswa kelas X, XI, XII di SMAN 17 Samarinda yang berjumlah 456 siswa.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Namun sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber dari data yang dilakukan saat penelitian. Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan berasal dari siswa kelas X, XI, XII yang ada di SMAN 17 Samarinda.

A. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian
2. Seluruh remaja di SMAN 17 Samarinda.

B. Kriteria eksklusi pada penelitian ini:

1. Beberapa siswa yang dianggap sudah memenuhi syarat sebagai responden tidak dapat hadir dengan alasan tertentu

Adapun jumlah sampel yang akan diambil terlebih dahulu ditentukan dengan menggunakan perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah populasi

N: Populasi

e^2 : Error margin

dengan batas toleransi kesalahan atau nilai error margin sebesar 5% sehingga perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} 456 \\ \hline 1+456 (0,05.0,05) \\ 456 \\ \hline 1+456.0,00025 \\ 456 \\ \hline 1+1,14 \\ 456 \\ \hline 2,14 \\ = 213 \text{ sampel} \end{array}$$

Teknik sampling yang akan digunakan adalah dengan menggunakan stratified random sampling, yaitu dimana Teknik ini mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan strata secara proposional. Adapun jumlah sampel yang akan di ambil dari masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Rumus Stratified

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Ni : Jumlah Populasi Dalam Kelas

N : Jumlah Keseluruhan

n : Jumlah Sampel Yang Akan Diambil

Dan untuk mengantisipasi kurangnya responden rate maka jumlah sampel minimal ditambahkan 10% yaitu sebanyak 22 maka total sampel keseluruhan yaitu 235 sampel.

Tabel 2. 1 Hasil perhitungan Stratified Random Sampling

No	Kelas	Jurusan	Jumlah populasi dalam kelas	Total sampel
1	X	1	(35/456)235	18
		2	(36/456)235	19
		3	(35/456)235	18
		4	(27/456)235	14
		5	(34/456)235	18
2	XI	MIPA 1	(28/456)235	14
		MIPA 2	(34/456)235	18
		IPS 1	(35/456)213	18
		IPS 2	(33/456)213	17
		IPS 3	(30/456)213	16
3	XII	MIPA 1	(32/456)213	16
		MIPA 2	(33/456)213	17
		IPS 1	(35/456)213	18
	Total	IPS 2	(28/456)213	14

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 17 Samarinda dengan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret-April 2023

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Defini Operasional variabel dependent dan independent

Variabel Dependent	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
sikap terhadap narkoba pada remaja	Sikap merupakan bagaimana remaja merespon terhadap apa yang diketahuinya, apakah membawa dampak negative atau positive tentang narkoba	Menggunakan kuesioner (skala likert) yang terdiri dari 12 pertanyaan (Feby, 2021) penilaian : Pernyataan positif 3=sangat setuju 2= setuju 1= tidak setuju 0=sangat tidak setuju	1. Positive jika total skor \geq median = 28.00 2. Negative jika total skor $<$ median = 28.00	Ordinal

		Pernyataan negatif: 0=sangat setuju 1=setuju 2=tidak setuju 3=sangat tidak setuju		
Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independent				
Lingkungan keluarga	Lingkungan keluarga atau lingkungan informal yang paling berpengaruh terhadap proses anak, dengan indikator: a. cara mendidik anak b. hubungan orang tua dan anak c. bimbingan orang tua d. suasana & ekonomi keluarga	Menggunakan kuesioner skala guttman (M. Mario Hikmat, 2018) yang terdiri dari 12 pernyataan positive : 0= Tidak 1= Ya Pernyataan negative: 0= Ya 1= Tidak	Menggunakan batas kategori (cut of point) Dengan kategori 1. Baik jika total skor \geq median = 8.00 2. Kurang baik jika total skor $<$ median = 8.00	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

pada penelitian ini akan digunakan kuesioner sebagai alat ukur pengumpulan data di lapangan, dimana kuesioner berisi pertanyaan yang akan di berikan pada responden untuk di jawab. Pada kuesioner ini dibagi menjadi 3 bagian pertanyaan yaitu:

1. Kuesioner A

Kuesioner A berisi tentang karakteristik responden seperti, jenis kelamin, usia, dan Kelas responden.

2. Kuesioner B

Kuesioner B berisi tentang 12 item pertanyaan mengenai sikap pada remaja terhadap narkoba menggunakan skala likert.

a. Sikap positif diberi skor nilai yaitu:

Sangat setuju : skor 3

Setuju : skor 2

Tidak setuju : skor 1

Sangat tidak setuju : skor 0

b. Sikap negatif diberi skor yaitu:

Sangat setuju : skor 0

Setuju : skor 1

Tidak setuju : skor 2

Sangat tidak setuju : skor 3

c. Kuesioner C

Kuesioner C berisikan 12 item pertanyaan seputar faktor keluarga dengan menggunakan skala guttman, Ya tau Tidak.

2.5.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan instrument yang berupa kuesioner lingkungan keluarga dan kuesioner sikap terhadap narkoba pada remaja. kuesioner lingkungan keluarga di adopsi dari (Hikmat. A, 2018) yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan pilihan jawaban iya dan tidak sedangkan kuesioner sikap di adopsi dari (Feby, 2021) yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan pilihan jawaban apabila positif dikategorikan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak

setuju, apabila negative dikategorikan sebaliknya. Sebelum digunakan kuesioner akan di lakukan uji coba pada siswa SMAN 6 samarinda yang berjumlah 30 orang untuk melihat validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas yang akan digunakan berupa face validity yaitu dengan menguji coba kuesioner pada responden uji coba yang kemudian responden uji coba diminta untuk memberikan masukan terhadap item pertanyaan yang di sediakan dalam hal kejelasan item pertanyaan atau pernyataan, ada atau tidaknya makna ambigu dan kejelasan bahasa yang digunakan.

2.5.2 Reliabilitas

Selanjutnya, hasil uji coba akan dihitung nilai reliabilitasnya menggunakan internal konsistensi Alpha Cronbach. Apabila kuesioner $\geq 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur sedangkan apabila nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan di tempat yang mempunyai karakteristik yang sama di daerah pinggiran kota yaitu, di SMAN 6 Samarinda Sebrang dan SMAN 17 Samarinda Sebrang. Dimana hasil uji reliabilitas kuesioner

Sikap didapatkan *Cronbach`s Alpha* 0,718 dan kuesioner Lingkungan keluarga ddidapatkan *Cronbach`s Alpha* 0,730 yang keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0,060 maka disimpulkan bahwa kuesioner Lingkungan Keluarga dan Sikap pada remaja dikatakan reliabel dengan item pertanyaan kuesioner yang sudah jelas, dan tidak mengandung makna ambigu.

Tabel 2. 3 Reliability Statistik Sikap Terhadap Narkoba

Cronbach`s Alpha	N of items
0,730	12

Berdasarkan tabel 2.3 hasil uji kuesioner Lingkungan keluarga Didapatkan N 12 dan *Cronbach`s Alpha* 0,730 lebih besar dari 0,60 sehingga disimpulkan bahwa kuesioner Lingkungan Keluarga katakana reliabel

Tabel 2. 4 Reliability Statistic Sikap Terhadap Narkoba

Cronbach`s Alpha	N of items
0,718	12

Berdasarkan tabel 2.4 hasil uji kuesioner Sikap terhadap Narkoba didapatkan N 12 dan *Cronbach`s Alpha* 0,718 lebih besar dari 0,60 sehingga disimpulkan bahwa kuesioner sikap terhadap narkoba dikatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti

untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data primer yang didapatkan secara langsung berupa opini atau pendapat dari siswa SMAN 17 Samarinda dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner.
2. Data sekunder ini di dapatkan dari catatan, dokumen yang ada di sekolah SMAN 17 Samarinda.

2.7 Teknik Analisis Data

2.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kondisi fenomena yang dikaji (Norfai, 2022). Analisis univariat pada penelitian ini akan dilakukan dengan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan distribusi frekuensi. Variabel independent dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga sedangkan variabel dependent nya ialah sikap terhadap narkoba pada remaja.

2.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap narkoba pada remaja. Analisis yang digunakan menggunakan uji *chi square*. Dasar penggunaan uji statistik yang dilakukan adalah data yang

diolah mengandung unsur skala kategorik pada variabel independent dan dependent. Pedoman yang signifikan dalam panduan ini adalah sebagai berikut:

Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak yang diartikan sebagai ada hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap narkoba pada remaja, apabila $p \geq 0,05 = H_0$ diterima, yang diartikan sebagai tidak ada hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap narkoba pada remaja

2.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan penggunaan batas variabel (*cut of point*). Mean digunakan apabila data distribusi normal, median, digunakan jika tidak terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan tujuan mengetahui kenormaan distribusi data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini jika:

1. Jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian terdistribusi tidak normal.

Tabel 2. 5 Tabel Deskriptif

	Descriptive	
	Mean	Median
Lingkungan keluarga	8.32	8.00
Sikap terhadap narkoba	28.38	28.00

Tabel 2. 6 Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

	Kolmogorov smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Lingkungan Keluarga	038	235	000
Sikap terdapat narkoba pada remaja	141	235	000

Berdasarkan tabel diatas, pada uji normalitas dalam menentukan batas kategori variabel (*cut of point*), maka didapatkan bahwa nilai sig. pada uji *Kolmogorov-smirnov* yaitu sig 0,000 atau sig < 0,05 berarti yang artinya data terdistribusi tidak normal sehingga batas kategori variabel (*cut of point*) menggunakan nilai median.

Penggunaan nilai median pada variabel Lingkungan Keluarga dengan nilai median 8.00 dan variabel sikap terhadap sikap narkoba dengan nilai median 28.00.